

Survey Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Di SDN 2 Sugihwaras, Kecamatan Maospati, Kabupaten Magetan

Diterima:
21 Des 2022
Revisi:
18 Jan 2023
Terbit:
20 Jan 2023

¹Muhammad Alfin, ²Rohmad, ³Moch. Zaini Wibisono
^{1,2,3}Universitas Doktor Nugroho Magetan
^{1,2,3}Magetan, Indonesia
E-mail: ¹@udn.ac.id, ²xxx@udnmagetan.ac.id,
³xxx@udnmagetan.ac.id

Abstract— This research aims to determine the standardization of sports facilities and infrastructure at SDN 2 Sugihwaras. This study is qualitative research using a survey method. The data sources will be obtained from building managers and players, who will explain the number and condition of physical education facilities and infrastructure. Data collection techniques include interviews, documentation, and observation sheets, with data analysis using qualitative analysis.

The research results show that many facilities and infrastructures for the football branch at SDN 2 Sugihwaras are non-standard, while only a few are categorized as standard, such as the width of the goalpost, soccer balls, and drainage on the football field. For badminton facilities and infrastructure, there are 14 non-standard items, while only 12 are categorized as standard. In volleyball, 8 facilities and infrastructures are non-standard, with only 1 categorized as standard. For futsal, there are 3 non-standard facilities and 8 standard ones. However, the overall number of sports facilities and infrastructure at SDN 2 Sugihwaras is considered very minimal.

Keywords— Survey, Facilities and Infrastructure, Physical Education

I. PENDAHULUAN

Olahraga merupakan fenomena global dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia di muka bumi. Olahraga pada dasarnya mempunyai peranan yang sangat strategis dalam melatih dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kesadaran akan pentingnya strategis olahraga harus dicapai melalui perencanaan pembangunan yang mendukung kemajuan olahraga secara keseluruhan. Olahraga telah menjadi gerakan nasional dan wujud pembinaan olahraga di Indonesia. Oleh karena itu, slogan “Tiada hari tanpa olahraga” lahir dengan harapan agar olahraga dapat berkembang dan mengakar dalam kehidupan sehari-hari masyarakat di semua lapisan, mulai dari perkotaan hingga pedesaan. Ketika olahraga sudah menjadi kebutuhan bagi setiap individu, muncul masalah kekurangan Sarana dan Prasarana Olahraga untuk mendukung aktivitas tersebut. Untuk menjamin kenyamanan dan kelancaran dalam berolahraga, diperlukan penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga yang memenuhi standar keolahragaan. Ketika membahas Sarana dan Prasarana

Olahraga, yang terlintas dalam pikiran adalah kurangnya kualitas dan jumlah yang tersedia.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 2 Sugihwaras penulis menemukan informasi, dimana di SDN 2 Sugihwaras masih mengalami kendala dalam melakukan kegiatan olahraga. Hal ini disebabkan oleh kurangnya sarana dan prasarana olahraga di kecamatan tersebut. Pada SDN 2 Sugihwaras, sebagian besar lapangan volly tidak memenuhi standar. Namun, karena olahraga voli sangat populer di daerah ini, masyarakat tetap beraktivitas volly meskipun lapangan terbatas. Dari program kerja Kecamatan Kartoharjo, terlihat bahwa kurangnya program di bidang olahraga menyebabkan rendahnya partisipasi masyarakat dalam olahraga dan kekurangan event-event olahraga.

Beberapa permasalahan diatas, maka penulis berpendapat bahwa kurangnya perhatian dari pemerintah dan minimnya sarana prasarana olahraga yang ada di SDN 2 Sugihwaras mengakibatkan kurangnya pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga yang ada di SDN 2 Sugihwaras. Mencermati permasalahan ini, maka penulis perlu mengadakan suatu penelitian ilmiah untuk mendapatkan suatu informasi, yang hasilnya menjadi bahan pertimbangan dan dasar dalam penentuan kebijakan pemerintah Kota Magetan dalam konteks usaha meningkatkan partisipasi pemanfaatan sarana prasarana yang ada di masyarakat. Dengan dasar ini maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “Survey Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SDN 2 Sugihwaras, Kecamatan Maospati, Kabupaten Magetan”.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dalam penelitian kualitatif manusia

merupakan instrumen penelitian dan hasil penulisannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Menurut Sugiyono (2009: 335-336), analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Teknik pengumpulan data yaitu Observasi Menurut Djunaidi Ghony Dan Fauzan Almanshur (2012: 165), metode observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Dimana penulis melakukan pengamatan langsung pada lokasi penelitian yaitu di SDN 2 Sugihwaras . Terkait dengan judul yaitu survei Sarana dan Prasarana Olahraga di Kuala Jambi. Wawancara Menurut Sugiyono, (2016:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan yang dapat diperoleh data-data dari, Kecamatan , Kelurahan/Desa dan masyarakat. Dokumentasi Menurut Hamidi (2004:72) metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013:240).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Di SDN 2 Sugihwaras terdapat 2 lapangan sepak bola dimana letak lapangan tersebut berada di Desa Teluk Majelis dan Kelurahan Kampung Laut. pada dasarnya jumlah lapangan di SDN 2 Sugihwaras tergolong minim di mana seharusnya terdapat 1 lapangan sepak bola di masing-masing desa. Berdasarkan hasil obesvasi jumlah presentase masyarakat yang menggemari olahraga sepak bola

berada pada angka 50%, dan masyarakat yang menggemari olahraga sepak bola terdiri dari umur 15- 39 tahun.

b. Pembahasan

1) Bulutangkis

Di SDN 2 Sugihwaras terdapat 2 gedung bulutangkis dimana letak gedung tersebut berada di desa majelis hidayah dan kelurahan kampung laut. pada dasarnya jumlah gedung di SDN 2 Sugihwaras tergolong minim di mana seharusnya terdapat 1 gedung badminton di masing-masing desa. berdasarkan hasil obesvasi jumlah presentase masyarakat yang menggemari olahraga badminton berada pada angka 30%, dan masyarakat yang menggemari olahraga sepakbola terdiri dari umur 25- 50 tahun.

2) Lapangan Voly

Di SDN 2 Sugihwaras hanya terdapat satu lapangan voly dimana letak lapangan tersebut berada di kelurahan kampung laut. dimana lapangan ini milik desa, pada dasarnya jumlah lapangan di SDN 2 Sugihwaras tergolong minim di mana seharusnya terdapat 1 lapangan voly di masing-masing desa. berdasarkan hasil obesvasi jumlah presentase masyarakat yang menggemari olahraga bola voly berada pada angka 10%, dimana hanya masyarakat yg tinggal di dekat lapangan tersebut saja yang gemar bermain dan masyarakat yang menggemari olahraga voly terdiri dari umur 20-30 tahun.

3) Lapangan Futsal

Di SDN 2 Sugihwaras hanya terdapat satu lapangan futsal dimana letak lapangan tersebut berada di kelurahan kampung laut. dimana lapangan ini milik desa, pada dasarnya jumlah lapangan di SDN 2 Sugihwaras tergolong minim di mana seharusnya terdapat 1 lapangan futsal di masing-masing desa. Berdasarkan hasil obesvasi jumlah presentase masyarakat yang menggemari olahraga bola futsal berada pada angka 70%, masyarakat yang menggemari olahraga futsal terdiri dari umur 12-35 tahun.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian mengenai kondisi sarana dan prasarana penunjang aktivitas olahraga di SDN 2 Sugihwaras, dapat disimpulkan hal-hal berikut. Dari hasil wawancara dengan pengurus gedung, perangkat desa, serta pemain mengenai

keadaan sarana dan prasarana belum lengkap serta banyak yang rusak di tiap cabang karena tidak adanya perawatan. Dari hasil observasi, peneliti menyimpulkan bahwa jumlah sarana dan prasarana olahraga di SDN 2 Sugihwaras lebih banyak yang tergolong tidak standar dibandingkan dengan sarana dan prasarana yang tergolong standar. Selain itu, jumlah lapangan untuk setiap cabang olahraga sangat minim, terutama lapangan tersebut.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Instansi Universitas Doktor Nugroho Magetan yang telah memberi dukungan financial terhadap penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012 Bayu, I. M. A., & Iswana, B. (2021). Evaluation of sport facilities and infrastructure. *Halaman Olahraga*, 4(1), 38–52.
- Daryanto. (2008). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Douglas, Hartmann., Christina, Kwauk. (2011). *Sport and development: An overview, critique, and reconstruction*. *Journal of Sport and Social Issues* 35(3) 284 –305
- Ghony, M. Djunaidi & Fauzan Almanshur. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Giriwijoyo, Santoso Y. S. (2005). *Manusia dan Olahraga*. Bandung: Penerbit Institut Teknologi Bandung
- Hamidi. *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press, 2004
- Harsoyo. (1977). *Manajemen Kinerja*. Persada, Jakarta
- Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologi, 2018),
- I Made Andika Bayu, Bayu Iswana *evaluasi sarana dan prasarana olahraga Universitas PGRI Palembang, Indonesia*. *Jurnal Halaman Olahraga Nusantara licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License*
- Jane, E. Ruseski., Brad, R. Humphreys., Kirstin, Hallman., Pamela, Wicker., and Christoph, Breuer. (2014). *Sport participation and subjective well being: Instrumental variable results from German survey data*. *Journal of Physical Activity and Health*. Human Kinetics, Inc. pp.396-403